



ISO 9001 INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD IATF 16949 ISO 14001
www.ateja.co.id



SOECHI GROUP
士志集團



PGTI
印尼華人基督教會聯合會

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Pertemuan Pertama Dialog Kerja Sama Tingkat Tinggi Tiongkok-Indonesia Capai Lima Konsensus Penting

GUIYANG (IM) - Anggota Dewan Negara sekaligus Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi bersama Utusan Khusus Presiden Indonesia yang juga Menko Marves (Maritim dan Investasi) Luhut Binsar Panjaitan, Sabtu (5/6) lalu memimpin Pertemuan Pertama Mekanisme Dialog Kerja Sama Tingkat Tinggi Tiongkok-Indonesia di Guiyang, Tiongkok.

Kedua belah pihak mencapai lima konsensus penting: Pertama, menemuka kesatuan strategis dari takdir bersama. Menghadapi satu abad perubahan dan epidemi abad ini. Kedua belah pihak akan mengikuti semangat pembicaraan kedua kepala negara belum lama ini dan bergerak menuju arah umum bersama-sama membangun komunitas bersama masa depan, memperkuat politik saling percaya, mempererat komunikasi strategis dan saling mendukung upaya untuk mewujudkan pembangunan nasional dan revitalisasi nasional, bersungguh-sungguh memikul tanggung jawab penting perdamaian dan stabilitas regional, bersama-sama menjaga kesetaraan dan keadilan interna-

sional serta hak negara-negara berkembang serta bekerja sama untuk mendorong pembangunan komunitas masa depan bersama umat manusia. Kedua, memperdalam kerja sama vaksin Covid-19 dan kerja sama kesehatan dan sanitasi. Kedua belah pihak akan terus memperdalam kerja sama di seluruh rantai industri termasuk riset dan pengembangan, produksi dan distribusi vaksin Covid-19 serta membantu Indonesia membangun pusat produksi vaksin regional. Kedua belah pihak mendukung pembebasan hak kekayaan intelektual untuk vaksin Covid-19, mengadvokasi perluasan aksesibilitas dan keterjangkauan vaksin, menolak "nasionalisme vaksin" dan mencegah "kesenjangan imunitas", bekerja sama untuk mempromosikan distribusi vaksin yang adil dan wajar dalam skala global, menjamin hak hidup dan kesehatan masyarakat di negara berkembang.

Kedua belah pihak akan saling mendukung warga untuk mendapatkan vaksin Covid-19 di negara mereka sendiri serta terus meningkatkan



Anggota Dewan Negara sekaligus Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi dan Utusan Khusus Presiden Indonesia yang juga Menko Marves Luhut B Panjaitan memimpin Pertemuan Pertama Mekanisme Dialog Kerja Sama Tingkat Tinggi Tiongkok-Indonesia.

kan kerjasama di bidang pengobatan tradisional, penelitian dan pengembangan obat dan industri farmasi. Ketiga, mendorong peningkatan level konstruksi bersama "Belt & Road". Kedua belah pihak akan menghubungkan secara mendalam inisiatif "Belt and Road" dan konsep "Poros Maritim Global", Menjamin penyelesaian

proyek kereta cepat Jakarta-Bandung sesuai jadwal dan menetapkan tolok ukur untuk fase pertama proyek "Belt and Road" antara kedua negara. Mendorong "Koridor Ekonomi Komprehensif Regional" mencapai panen awal sesegera mungkin dan melepaskan keefektifan fase kedua dari kerja sama "Belt & Road".

Mempercepat pembangunan platform baru untuk kerja sama antara "Two Country Double Park", menjelajahi arah baru kerja sama di kawasan industri hijau serta menyediakan mesin baru untuk pembangunan bersama "Belt and Road" berkualitas tinggi. Pihak Tiongkok akan melakukan kerjasama investasi dan pembiayaan multi-channel

berkualitas tinggi dengan Indonesia, secara aktif mendukung Indonesia untuk mempercepat pembangunan infrastruktur dan meningkatkan kemampuan pengembangan mandiri yang komprehensif. Menyambut hangat Indonesia untuk memperluas ekspor komoditas unggulan ke Tiongkok, memperdalam harmoni perdagangan bilateral dan bersama-sama mengembangkan pasar besar dengan populasi 1,7 miliar di Tiongkok dan Indonesia.

Keempat, membuka ruang yang luas bagi kerjasama maritim. MoU kerjasama maritim Tiongkok-Indonesia yang baru ditandatangani oleh kedua pihak telah mencapai perluasan substansial dan optimalisasi mekanisme kerjasama, yang bermanfaat untuk memperdalam potensi kerjasama dan memperluas kerja sama maritim yang saling menguntungkan. Kedua belah pihak sepakat untuk mengambil kesempatan membangun "gudang ikan nasional" di Indonesia, memulai kerja sama perikanan secara komprehensif serta secara efektif menguntungkan para nelayan kedua negara.

Melaksanakan proyek demonstrasi desalinasi air laut dan padang rumput ekologi laut serta mendukung sejumlah proyek baru berkualitas tinggi.

Mempercepat negosiasi "Kode Etik Laut China Selatan" agar kerja sama menjadi tema utama situasi di Laut China Selatan.

Kelima, memperkaya konsep era interaksi orang-ke-orang. Kedua belah pihak akan mengatasi hambatan epidemi, berinovasi model interaktif, mewarisi dan meneruskan persahabatan tradisional antara Tiongkok dan Indonesia.

Kedua belah pihak akan memperluas pariwisata online, meluncurkan proyek "cloud travel" demi melakukan persiapan penuh untuk pemulihan komprehensif kerja sama pariwisata paska epidemi.

Kedua belah pihak akan memperkuat kerja sama di bidang pendidikan vokasi, melakukan pertukaran pelatihan atlet, memperluas interaksi di lembaga think tank, media dan bidang lainnya.

Untuk lebih mengkonsolidasikan landasan opini publik untuk pengembangan hubungan bilateral. • idn/din

Bertemu Menkoperek Airlangga Hartarto, Dubes Xiao Qian: Tiongkok Bersedia Perdalam Kerja Sama dengan Indonesia

JAKARTA (IM) - Dubes Tiongkok untuk Indonesia Xiao Qian Rabu (2/6) lalu beraudiensi dengan Menteri Koordinasi Perekonomian RI yang juga Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto.

Dalam kesempatan tersebut Dubes Xiao Qian menyatakan sejak merebaknya pandemi Covid-19, Tiongkok dan Indonesia telah mengatasi kesulitan, bersatu untuk mem-

erangi epidemi serta mendorong peningkatan hubungan bilateral yang melawan tren tersebut.

Dia menambahkan, Tiongkok bersedia bekerja sama dengan Indonesia untuk le-

bih memperdalam kerja sama anti-epidemi dan ekonomi serta mendorong perkembangan baru yang berkelanjutan dalam hubungan bilateral.

Sedangkan Airlangga Hartarto menyatakan dalam beberapa tahun terakhir, kerja sama pragmatis antara Indonesia dan Tiongkok telah membuahkan hasil.

Airlangga mengucapkan terima kasih kepada Tiongkok yang telah menyediakan vaksin untuk Indonesia dan mendukung kerja anti-epidemi Indonesia.

"Indonesia berkeinginan untuk memperkuat kerja sama dengan Tiongkok di bidang ekonomi, perdagangan dan investasi, infrastruktur serta medis dan kesehatan sekaligus merealisasikan perkembangan bersama yang mensejahterakan rakyat kedua negara," ujarnya. • idn/din



Menkoperek Airlangga Hartarto berbincang dengan Dubes Tiongkok Xiao Qian.

Mayapada Healthcare Adakan Topping Off Mayapada Hospital Tangerang Tower 3

TANGERANG (IM) - Bertepatan dengan HUT ke-13, Mayapada Healthcare, Senin (7/6) mengadakan topping-off Tower 3 Mayapada Hospital Tangerang (MHT) yang berlokasi di Jalan Honoris Raya 6 Tangerang.

Prosesi topping-off ini diselenggarakan dengan mener-

apkan protokol kesehatan sesuai ketentuan pemerintah.

Hadir dalam acara tersebut DR. dr Noorwati Soetandyo SpPD(K)HOM, Prof DR. dr Satyanegara SpBS, dr. Jap Mustopo Bakhtiar SpKJ, dr. Markus Waseso Suharyono MARS dan COO Mayapada Healthcare Group Navin Son-

thalia. MHT Tower 3 terdiri dari 5 lantai dan memiliki kapasitas 78 tempat tidur. Sehingga seluruh MHT mempunyai 278 tempat tidur.

Tower 3 akan dilengkapi dengan Mayapada Cancer Centre (MCC) yang memiliki fasilitas pengobatan kompre-

hensif serta dokter-dokter ahli di bidangnya.

MHT merupakan rumah sakit pertama di Tangerang yang memiliki teknologi Radiotherapy dan Brachytherapy yaitu rangkaian pengobatan kanker dengan teknologi canggih terkini.

Rumah sakit ini bekerja

sama dengan CHC Grup dari Taiwan. Yang merupakan konsultan onkologi radiasi untuk membantu pasien kanker yang membutuhkan pengobatan intensif dan akurat.

MHT Tower 1 dan 2 telah berdiri selama 13 tahun dan menjadi mitra pelayanan kesehatan terkemuka di Tangerang



KI-KA: DR. dr Noorwati Soetandyo SpPD(K)HOM, Prof DR. dr Satyanegara SpBS, dr. Jap Mustopo Bakhtiar SpKJ, dr. Markus Waseso Suharyono MARS, dan Navin Sonthalia (COO Mayapada Healthcare Group).



Direktur Mayapada Hospital Tangerang Dr. Markus Waseso Suharyono MARS melakukan topping off Mayapada Hospital Tangerang Tower 3.



Group CEO Mayapada Healthcare Jonathan Tahir.

dan sekitarnya. Group CEO Mayapada Healthcare Jonathan Tahir menyatakan 13 tahun bukan waktu yang singkat di dalam dunia kesehatan sampai saat ini.

Mayapada Healthcare secara konsisten terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Termasuk menjawab kebutuhan masyarakat Tangerang dan sekitarnya.

"Kami berharap penambahan Tower 3 MHT dapat menjadi one stop service pilihan utama bagi masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan lengkap dan unggul dalam kualitasnya," ujarnya. • jhk/din

Mulai Juli, Kemenparekraf Luncurkan Work From Bali

JAKARTA (IM) - Mulai Juli, Work From Bali akan diluncurkan secara bertahap, tetap dengan kepatuhan CHSE.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno, menyebut kebijakan Work From Bali (WFB) akan diluncurkan pada kuartal ketiga atau Juli 2021 secara bertahap.

Upaya ini diharapkan dapat mempercepat pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Bali.

Menparekraf Sandiaga Uno saat Weekly Press Briefing di Gedung Sapta Pesona, Jakarta, Senin (7/6) menjelaskan, Kebijakan WFB yang dicetuskan pemerintah ini berlandaskan data-data.

"Kami bergerak dengan data, wisatawan nusantara yang datang ke I Gusti Ngurah Rai pada Januari 2.500 kunjungan. Dan perhari ini, kunjungan

ke Bali meningkat 3 kali lipat menjadi 7.000-7.500.

Di kuartal pertama, Bali masih minus 9,8 persen dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang sudah membaik. Namun Bali masih berkontraksi terlalu dalam.

Kebijakan ini terus kita persiapkan di kuartal ketiga akan kita luncurkan secara bertahap dimulai dengan Kementerian dan Lembaga," kata Menparekraf Sandiaga.

Menurut Sandiaga, konsep WFB ini tentu bisa diterapkan di destinasi wisata lain di Indonesia.

Seperti Work from Lombok, Work From Bajo, Work From Toba, Work Form Likupang, Work From Borobudur, dan lain sebagainya.

Konsepnya mengikuti pola kebiasaan bekerja baru atau remote working yang dipopulerkan dengan konsep digital nomad.

"Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) juga sedang

mengembangkan konsep serupa bahkan bisa menjadi percontohan, karena pada kuartal pertama pertumbuhan ekonomi DIY bisa plus 6 persen" ungkap Sandi.

Kemenparekraf juga mendorong organisasi nasional dan internasional dengan penerapan protokol yang ketat bisa menyelenggarakan kegiatan MICE di Bali.

Sebagai contoh minggu lalu kita sudah menyelesaikan kegiatan pertama kita di Bali yaitu Arabian Travel Mart (ATM) yang digelar secara hybrid.

Dan pada akhir minggu ini rencananya akan menyelenggarakan kegiatan Bali Beyond Travel Fair (BBTF).

Harapan Menparekraf, dengan panduan protokol kesehatan pelaksanaan event MICE semua bisa mendorong Bali bisa bangkit kembali.

"Terlebih data angka penularan COVID-19 se-Provinsi Bali sangat baik.



Wisman di desa wisata Bali.

Beberapa hari terakhir angka penularan COVID-19 di Bali di bawah 100 atau 28 kasus baru," katanya.

Terkait Travel Corridor

Arrangement (TCA), Menparekraf juga memastikan kesiapan dan targetnya masih on the track.

Namun pembukaan TCA

yang ditargetkan Presiden Joko Widodo pada Juli 2021, harus mempertimbangkan potensi penularan COVID-19 baik di dalam maupun luar

negara lain mengalami lonjakan kasus penularan seperti Malaysia, Singapura, hingga Taiwan. • bam

Kudus Dapat Bantuan Obat Ivermectin 2.500 Dosis dari HKTI dan PT Harsen

KUDUS (IM) - Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, mendapat bantuan 2.500 dosis obat Ivermectin dari Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) pimpinan Moeldoko. Obat terapi untuk pasien Covid-19 tersebut diterima Bupati Kudus Hartopo, di Kudus, Senin (7/6).

Saat penyerahan obat Ivermectin ikut mendampingi perwakilan dari produsen obat Ivermectin yang sudah banyak dipakai di beberapa negara.

Seperti diketahui saat ini terjadi lonjakan kasus Covid-19 di Kabupaten Kudus. Kasus terbanyak ada di tiga kecamatan, yakni di wilayah Jati, Kota dan Majebo, se-

hingga obat Ivermectin itu akan dibagikan kepada warga di tiga kecamatan tersebut.

"Total bantuan yang kami terima sebanyak 2.500 dosis. Informasinya sudah terbukti di India bisa menyembuhkan pasien yang terpapar Covid-19," kata Bupati Kudus Hartopo saat ditemui usai menerima bantuan obat Ivermectin, di Kudus, Senin (7/6).

Hartopo berharap, setelah Ivermectin dibagikan kepada warga, lonjakan kasus Covid-19 di Kudus bisa ditekan lebih rendah.

Sementara Ketua Perempunan Tani HKTI Jateng Nur Faiza menyebutkan bahwa bantuan obat Ivermectin ini



Bupati Kudus Hartopo menerima 2.500 dosis obat Ivermectin dari HKTI yang bekerjasama dengan PT Harsen.

kandar Purnomohadi mengatakan jika obat Ivermectin terbukti bisa menurunkan angka penularan virus korona, maka mereka akan menambah lagi jumlah Ivermectin untuk dibagikan kepada masyarakat yang tinggal di kecamatan lain.

Purnomohadi, mengatakan bahwa di India dikabarkan pemberian Ivermectin terbukti berhasil menurunkan jumlah kematian hingga 25 persen dan mengurangi jumlah orang yang terinfeksi hingga 80 persen.

Hebatnya lagi, hasil tersebut diperoleh hanya dalam waktu tiga pekan setelah menambahkan Ivermectin.

Di New Delhi, kasus terinfeksi yang memuncak

yang menggunakan Ivermectin untuk pengobatan Covid-19.

Negara-negara yang sudah menggunakan obat ini di antaranya Slovakia, Meksiko dan Peru.

Sudah Diproduksi di Indonesia.

Obat Ivermectin yang sudah diproduksi di Indonesia dipersiapkan untuk memperkuat perlawanan terhadap pandemi Covid-19.

Kasus Kabupaten Kudus yang mengalami lonjakan orang yang terpapar Covid-19 diperlukan segala upaya untuk mengatasinya.

Ivermectin yang diberikan kepada warga Kudus tersebut, kata Sofia, tidak hanya sebagai



Bupati Kudus Hartopo saat menerima dan berbincang dengan perwakilan HKTI Jateng dan perwakilan PT Harsen Laboratories.



Foto bersama Tim HKTI Jateng dan Tim PT Harsen Laboratories di Kantor Bupati Kudus.



Foto bersama saat kunjungan ke Bupati Kudus.

hasil kerja sama dengan PT Harsen Laboratories sebagai produsen obat anti Covid-19 untuk diberikan kepada masyarakat di tiga kecamatan, yakni Mejubo, Kota dan Jati yang sempat berstatus zona hitam.

"Ini merupakan perintah dari Ketua Umum HKTI untuk diberikan ke Kudus yang mengalami lonjakan kasus," ujarnya.

Ditemui di tempat yang sama, Direktur Komunikasi PT Harsen Laboratories Is-

hingga ratusan ribu kasus pada 20 April 2021, turun secara drastis menjadi ribuan orang pada 15 Mei 2021.

Kemudian kasus kematian juga turun sekitar 25 persen pada bulan yang sama.

Vice President PT Harsen Laboratories Sofia Koswara mengungkapkan, sejak September tahun lalu, Ivermectin dibagikan kepada ribuan masyarakat Indonesia.

Obat Ivermectin dibagikan setelah melihat keberhasilan di belasan negara di dunia

obat terapi virus Covid-19, tetapi juga sebagai obat pencegahan.

Pemberian Ivermectin dilakukan dengan tetap memberikan obat standar penanggulangan Covid-19.

Selain menggunakan obat-obatan, untuk memutus mata rantai penyebaran virus, maka warga Kudus wajib menerapkan perilaku 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi kerumunan, dan membatasi mobilitas/aktivitas di luar). • **Ius**

Que Raih Pendanaan Seri B1 untuk Memperkuat Ekspansi Bisnis di Pasar Global

JAKARTA (IM) - Que, perusahaan penyedia ekosistem smart city terlengkap di Indonesia, meraih pendanaan dari investor.

Kali ini, Que meraih pendanaan Seri B putaran pertama yang dipimpin oleh investor asal Jepang, Global Brain, melalui kelompok investasinya KDDI Open Innovation Fund III (KOIF III).

Pendanaan Seri B1 ini juga didukung oleh investor lainnya yaitu ASLI RI dan juga Telkomsel Mitra Inovasi.

Founder dan CEO Que Rama Raditya mengatakan, keberhasilan Que menutup pendanaan Seri B putaran pertama ini menunjukkan potensi bisnis smart city yang sangat prospektif.

Dengan masuknya pendanaan kali ini, kata dia, skalabilitas dari Que juga akan semakin tinggi untuk memberikan solusi-solusi smart city yang bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam memasuki era industri 4.0 di Indonesia.

"Kami sangat antusias dengan pendanaan dari KDDI yang merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Jepang. Sinergi ini sejalan karena Que dan KDDI memiliki visi yang sama dalam akselerasi

pembangunan kota berbasis teknologi smart city. Dengan dukungan KDDI yang memiliki jaringan bisnis secara global ini akan mendorong penetrasi pasar Que di luar negeri," ujar Rama Raditya, dalam siaran pers, Selasa (8/6).

Dalam memperluas pasar global, Que akan menggarap pasar Asia secara agresif sebagai basis utama pengembangan solusi smart city, dengan menjadikan Jepang, Malaysia, dan Filipina sebagai fokus utama. Untuk pasar dalam negeri, peningkatan skalabilitas ini juga bisa mendorong perluasan industri ke sejumlah sektor, seperti jasa kesehatan, pengelola kawasan industri, perhotelan, pengembangan properti, BUMN, hingga berbagai sektor lainnya.

Selain rencana tersebut, investasi yang dipimpin oleh Global Brain ini juga akan dimanfaatkan Que untuk menyempurnakan ragam solusi berbasis teknologi Artificial Intelligence (AI) dan Internet of Things (IoT) yang sudah ada, tentunya diiringi dengan berbagai penelitian untuk solusi baru yang sedang disiapkan.

Hal ini dilakukan untuk memperkuat posisi Que sebagai penyedia ekosistem smart city terlengkap di Indonesia.

Director Indonesia Of-



Manajemen Que dashboard Kupang Smart City.

fice Representative Global Brain Sho Ikeda mengatakan, Global Brain melalui KOIF III bangga bisa menjalin kemitraan dengan Que melalui skema pendanaan Seri B1 ini.

Investasi ini dilakukan karena Que memiliki solusi smart city berbasis teknologi kecerdasan buatan (AI) dan Internet of Things (IoT) yang komprehensif dalam memitigasi persoalan masyarakat urban.

"Global Brain memutuskan untuk berinvestasi di Que karena potensinya yang komprehensif terkait kota

pintar, memiliki hasrat yang kuat untuk tujuan ambisius, dan produk berbasis teknologi yang luar biasa. Global Brain akan secara proaktif memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung Que dalam meningkatkan produknya lebih jauh dan berkontribusi pada pengembangan smart city di Indonesia dan Asia Tenggara," kata Ikeda.

CEO Telkomsel Mitra Inovasi (TMI) Andi Kristianto menyatakan, Telkomsel secara konsisten mengembangkan digital trifecta yang meliputi digital connectivity, digital plat-

form, dan digital service untuk ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan, salah satunya melalui peluncuran teknologi broadband terkini Telkomsel 5G. Keterlibatan TMI sebagai bagian dari Telkomsel, dalam pendanaan ini juga dilakukan sejalan dengan roadmap tersebut.

"Kami yakin langkah ini akan semakin meningkatkan pengalaman gaya hidup digital masyarakat, dan mendorong digitalisasi lintas sektor industri dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi yang lebih tinggi, dan membuka pelu-

ang inovasi yang lebih luas," ujarnya.

Menurutnya, langkah ini didasarkan pada kapabilitas Que dalam mentransformasi lanskap smart city comprehensive solution di beberapa negara, serta keberlangsungan model bisnis ini dalam jangka panjang.

Dipimpin oleh tim yang dinamis, Que tidak hanya menunjukkan resiliensi selama pandemi, Que bahkan mampu membuktikan pertumbuhan yang solid. Kami bangga dapat menjadi bagian dalam perjalanan Que baik di Indonesia maupun di pasar-pasar lain kedepannya," tutup Andi.

Menurut COO ASLI RI Rionald Soerjanto, Que memperlihatkan konsistensinya dalam menyediakan ekosistem smart city terlengkap di Indonesia melalui teknologi maju yang berbasis AI dan IoT.

Potensi Que dalam menciptakan dampak sosial yang luas dan sistemik di masyarakat juga membuat ASLI RI yakin untuk ikut berpartisipasi dalam putaran pendanaan Seri B1 ini.

"Solusi yang dihadirkan oleh Que sangat konsisten dalam menerapkan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) dan IoT. Hal itu sejalan dengan visi dari ASLI RI dalam melayani pasar di

sektor keamanan biometrik.

Kemampuan teknologi Que dapat menderatkan kamera CCTV sangat strategis dengan rencana bisnis kami sehingga sinergi ini bisa memberikan nilai tambah baik bagi ASLI RI maupun Que. Kami yakin kemitraan strategis ini juga akan memberikan dampak positif bagi pelaku industri di Indonesia karena pemanfaatan teknologi akan semakin masif dalam beberapa tahun ke depan," ujar Rionald.

Pada 2020 lalu, Que mencatatkan pertumbuhan bisnis sebesar 70% dibandingkan tahun sebelumnya. Keberhasilan itu diraih berkat strategi Que yang agresif mengekspansi bisnisnya di lebih dari 58 kota dan luar negeri dengan total klien mencapai lebih dari 133 selama 2020.

Sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat.

Namun pertumbuhan itu masih dibayangi persoalan seperti masalah kebencanaan, perilaku ilegal, dan infrastruktur perkotaan yang belum memadai. Hal itu juga memunculkan potensi besar pasar smart city yang diprediksi bisa mencapai angka US\$ 820 miliar pada 2025 mendatang. • **kris**

Koramil 1207-10/Terentang Terus Hadir Ingatkan Bahaya Covid-19 dan Penerapan Prokes di Masyarakat

KUBU RAYA (IM) - Kepatuhan dan kesadaran warga secara mandiri untuk menerapkan disiplin protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari, terus menjadi perhatian Babinsa di jajaran Kodim 1207/BS.

Seperti yang dilakukan Babinsa Koramil 1207-10/Terentang Sertu Sugeng bersama rekan Bhabinkamtibmas yang tak kenal lelah mengajak warga binaan untuk taat protokol kesehatan, terutama penggunaan masker sebagai upaya bersama melawan covid-19 pada Selasa (8/6).

Dalam pelaksanaannya, Sertu Sugeng bersama Bhabinkamtibmas serta anggota

staf kantor desa rutin keliling wilayah binaan untuk melakukan himbauan protokol kesehatan guna menggugah kesadaran warga untuk tetap



Babinsa Koramil 1207-10/Terentang bersama rekan Bhabinkamtibmas terus hadir untuk selalu mengingatkan penerapan protokol Kesehatan di masyarakat.

waspada terhadap penyebaran covid-19, khususnya di Desa Permatas.

Sertu Sugeng mengatakan, kegiatan ini lebih menekankan

pada edukasi agar masyarakat lebih waspada dan turut membantu memutus mata rantai penyebaran covid-19 dengan taat protokol kesehatan terutama



wajib penggunaan masker saat beraktifitas diluar rumah.

"Untuk itu kerja sama warga dalam menerapkan protokol kesehatan merupakan

salah satu kunci sukses dalam melakukan pencegahan penyebaran covid 19," ucapnya.

"Sejauh ini pihaknya selalu aktif melaksanakan sosialisasi

dan himbauan protokol kesehatan kepada masyarakat dengan tujuan masyarakat sadar akan pentingnya protokol kesehatan untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik itu saat berada dirumah maupun pada saat beraktivitas diluar rumah," lanjutnya.

Sertu Sugeng menegaskan, pihaknya terus hadir untuk selalu mengingatkan bahayanya virus ini, penerapan protokol kesehatan harus dilakukan dimasa pandemi ini.

"Semakin masyarakat disiplin dalam mematuhi protokol kesehatan, maka harapan untuk lepas dari pandemi covid-19 ini Insya Allah akan terwujud," pungkasnya. • **dika**